

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUARA ENIM

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Corona, yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019. Virus ini dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan droplet dari hidung atau mulut seseorang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara. Penularan juga dimungkinkan melalui sentuhan permukaan benda yang terkontaminasi oleh virus, di mana seseorang kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulutnya.

Semenjak penyebarannya, COVID-19 telah merebak ke seluruh penjuru dunia dengan kecepatan yang mengkhawatirkan. WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi global pada Maret 2020, mengingat tingkat penyebaran yang sangat cepat serta dampak kesehatan dan ekonomi yang signifikan.

Secara klinis, pasien COVID-19 dapat mengalami berbagai gejala, mulai dari gejala ringan hingga parah. Gejala yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan kelelahan. Beberapa pasien juga mengalami gejala lain seperti nyeri tubuh, sakit tenggorokan, gejala gastrointestinal, atau kehilangan indera penciuman dan perasa. Namun, ada juga kasus di mana pasien tidak menunjukkan gejala sama sekali.

Dalam kasus yang parah, penyakit ini dapat menyebabkan pneumonia, sindrom gangguan pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Oleh karena itu, melalui definisi ini, WHO mengingatkan masyarakat pentingnya menerapkan langkah-langkah pencegahan agar penularan virus ini dapat dihentikan.

Langkah-langkah pencegahan yang disarankan oleh WHO meliputi memakai masker, menjaga jarak sosial, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara rutin, serta menjalani isolasi mandiri jika mengalami gejala atau pernah melakukan kontak dengan pasien COVID-19.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Muara Enim.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat dijadikan dasar dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19 di daerah Kabupaten Muara Enim.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai. Untuk Kabupaten Muara Enim, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman
Kabupaten Muara Enim Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan dari Daerah Lain, alasan tidak ada lonjakan kasus COVID-19 atau COVID varian baru di kabupaten/kota yang berbatasan langsung atau yang memiliki akses transportasi langsung dengan kabupaten/Kota saudara dalam 1 tahun terakhir

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	20.11
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan
Kabupaten Muara Enim Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 4 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Karakteristik Penduduk, alasan Rumah Tangga dengan Luas Lantai per kapita < 7.2m² yaitu 12,58, penduduk dalam 1 tahun terakhir yaitu 653.731, dan Proporsi penduduk yang tinggal di perkotaan (urban) 21,70, Persentase Rumah tangga yang melakukan praktik CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) 59,16.
2. Subkategori Ketahanan Penduduk, alasan presentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kabupaten Muara Enim yaitu 90%.
3. Subkategori Kewaspadaan Kab/Kota, alasan tidak terdapat bandar udara Internasional maupun domestik tetapi terdapat terminal/transportasi umum dan domestik.
4. Subkategori Kunjungan Penduduk ke Negara/Wilayah Berisiko, alasan Frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	21.84
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	67.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	60.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	50.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Muara Enim Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Covid-19) terlalu sedikit.
2. Subkategori Promosi, alasan belum ada fayankes (RS, Puskesmas, dan BKK) yang saat ini telah mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait covid-19 dalam satu tahun terakhir.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Muara Enim dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Selatan
Kota	Muara Enim
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	11.02
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	57.24
RISIKO	30.13
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Muara Enim Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Muara Enim untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 11.02 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 57.24 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 30.13 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Capacity	Anggota TGC harus memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk Covid-19	Pelayanan Kesehatan	Tahun 2027	Pelatihan TGC
2		Harus ada dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontijensi Patogen Penyakit Pernapasan	Surveilans	Tahun 2027	Pertemuan Penyusunan Rencana Kontijensi
3		RS memiliki akses ke Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR)	Surveilans	Tahun 2027	Pengusulan akun NAR ke Dinkes Prov Sumsel
4		Dinas harus memiliki kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19	Promosi Kesehatan	Tahun 2027	Pemberdayaan Masyarakat

Muara Enim, Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Muara Enim


dr. Eni Zetila, M.K.M
NIP. 197102022000122003